






PEDOMAN TEKNIS INOVASI KAMINTING

LINK : <https://sinovda.balangkab.go.id/?set=pedoman>

← → ↺

sinovda.balangkab.go.id/?set=pedoman



Portal
INOVDA

[Beranda](#) [Daftar Inovasi](#) [Berita](#) [Video Inovasi](#) [Layanan Terintegrasi](#) [Pedoman Teknis](#) [Sinovda ▾](#) [Pengaduan](#) [Login](#)

Daftar Pedoman Teknis SINOVDA

[Beranda](#) / [Pedoman Teknis Sinovda](#)

Show 10 rows

Copy

CSV

Excel

PDF

Print

Search: kaminting

No	Judul	Download
92	Pedoman Teknis Kaminting	Download

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 240 total entries)

PEDOMAN TEKNIS
KAMINTING
(KELOLA LIMBAH LAWAN STUNTING)



**DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN KABUPATEN BALANGAN**



**DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG,
PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
KABUPATEN BALANGAN**



A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Permen LHK Nomor 68 Tahun 2016 pasal 3 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap usaha atau juga kegiatan yang menghasilkan air limbah domestik wajib melakukan pengolahan terhadap air limbah yang dihasilkan. Di tindak lanjuti dengan Peraturan daerah Kabupaten Balangan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik menyatakan bahwa pengelolaan air limbah domestik merupakan urusan Pemerintah Daerah dalam rangka pelayanan umum kepada masyarakat yang harus dilakukan secara bersinergi, berkelanjutan dan profesional, guna mengendalikan pembuangan air limbah domestik, melindungi kualitas air tanah dan air permukaan, dan menjaga kelestarian lingkungan hidup sumber daya air. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 04/PRT/M/2017 Tentang Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan pasal 34 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tentang Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik. Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik yang selanjutnya disingkat SPALD adalah serangkaian kegiatan pengelolaan air limbah domestik dalam satu kesatuan dengan prasarana dan sarana pengelolaan air limbah domestik. Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 286 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang cipta kerja menjadi Undang-Undang dan ketentuan Pasal 94 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Pengelolaan air limbah domestik merupakan isu strategis yang sangat penting untuk menjaga kesehatan lingkungan dan kualitas hidup masyarakat. Air limbah domestik,

yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga seperti mandi, mencuci, dan toilet, dapat mencemari sumber air jika tidak dikelola dengan baik. Beberapa isu strategis dalam pengelolaan air limbah domestik meliputi :Keterbatasan Infrastruktur Pengelolaan, Kesadaran dan Pendidikan, Pendanaan dan Investasi, Pengolahan yang Ramah Lingkungan, Peningkatan Kapasitas Pemerintah dan Lembaga Terkait, Peraturan dan Kebijakan yang Tepat.

Air limbah domestik merupakan limbah cair yang berasal dari aktivitas rumah tangga, seperti mandi, mencuci, buang air, serta kegiatan dapur. Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan urbanisasi, volume air limbah domestik semakin meningkat, dan jika tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan dampak serius terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan, seperti pencemaran air tanah, sungai, dan laut, serta penyebaran penyakit berbasis air.

Di banyak wilayah, terutama di daerah padat penduduk dan perkotaan, sistem sanitasi yang tidak memadai menyebabkan air limbah dibuang langsung ke lingkungan tanpa pengolahan. Hal ini berdampak pada penurunan kualitas air dan kerusakan ekosistem perairan.

Oleh karena itu, pengelolaan air limbah domestik menjadi penting untuk menjamin ketersediaan air bersih, menjaga kesehatan masyarakat, serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya target yang menekankan pengurangan pencemaran air melalui pengolahan air limbah yang lebih baik.

Upaya pengelolaan dapat dilakukan melalui pembangunan infrastruktur pengolahan limbah serta pengelolaan air limbah, peningkatan kesadaran masyarakat, serta kebijakan pemerintah yang mendorong sistem sanitasi terpadu dan berkelanjutan.

Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kab. Balangan menginisiasi Inovasi Daerah dengan tema KAMINTING , yaitu Kelola Limbah Lawan Stunting. Dalam pelaksanaan inovda tersebut, tahapan yang akan dilaksanakan antara lain :

1. Memberikan arahan, kebijakan umum dan pelaksanaan Inovasi. 2. Melakukan sosialisasi tentang pengelolaan Air Limbah serta tarif retribusi 3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala pelaksanaan Inovasi.

B. Tujuan

1. Mewujudkan penyelenggaraan SPALD yang efektif, efisien, berwawasan lingkungan, dan berkelanjutan.
2. Meningkatkan pelayanan air limbah domestik yang berkualitas.
3. Meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan.
4. Melindungi kualitas air baku dari pencemaran air limbah domestik.
5. Mendorong upaya pemanfaatan hasil pengelolaan air limbah domestik.
6. memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan SPALD.

C. Sasaran

Sasaran pengelolaan air limbah domestik umumnya bertujuan untuk melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan hidup yang ada di kabupaten Balangan. Berikut beberapa sasaran utama pengelolaan air limbah domestik:

1. Meningkatkan Kesehatan Masyarakat

Mengurangi penyebaran penyakit yang disebabkan oleh limbah domestik yang tidak dikelola dengan baik, seperti diare, kolera, dan penyakit kulit.

2. Melindungi Kualitas Lingkungan

Menjaga kualitas air tanah dan permukaan dari pencemaran yang disebabkan oleh limbah rumah tangga (mandi, cuci, kakus).

3. Mendukung Keberlanjutan Lingkungan

Mendukung daur ulang air dan pemanfaatan kembali air limbah yang telah diolah, terutama di wilayah yang mengalami krisis air.

4. Mewujudkan Permukiman yang Sehat dan Layak Huni

Mengurangi genangan air limbah dan bau yang mengganggu kenyamanan lingkungan permukiman.

5. Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs)

Terutama TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak), yang mencakup akses universal terhadap sanitasi dan pengelolaan limbah secara aman.

6. Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat

Mendorong peran serta masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan penggunaan sistem pengolahan air limbah.

D. PELAKSANAAN INOVASI

1. Petugas menuju lokasi pelanggan
2. Petugas memperkenalkan diri dan menyebutkan asal instansi (UPTD.PALD) kemudian memberikan surat permohonan penyedotan tangki septik untuk diisi pelanggan
3. Petugas meminta izin masuk rumah pelanggan dan menanyakan letak tangki septik dengan didampingi pelanggan
4. Petugas melakukan pengecekan keberadaan akses untuk menyedot tinja. Bila sudah ada akses, buka tutup septi tank dan cek kepadatan lumpur
5. Bila tidak ada akses untuk menyedot tinja. Minta ijin kepada pelanggan untuk melakukan pembongkaran. Buat lubang untuk buka tutup septi tank. Bila sudah ada akses cek kondisi kepadatan lumpur tinja (untuk tangki septik yang sudah di bongkar, penutupan kembali dengan mempertimbangkan akses untuk penyedotan berikutnya
6. Lakukan penyedotan menggunakan sarana tangki vakum. Membersihkan sekitar tempat dan selang penyedotan kemudian Petugas menempelkan kartu pelanggan pada bagian depan rumah pelanggan

E. PENUTUP

Dengan adanya inovasi KAMINTING ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti Melindungi Kesehatan Masyarakat, Menjaga Kelestarian Lingkungan, Pemanfaatan Ulang dan Daur Ulang Air, Mendukung Pembangunan Berkelanjutan, Mengurangi Pencemaran dan Bau Tak Sedap, Potensi Energi dan Produk Samping, Perlindungan Lingkungan, Efisiensi Sumber Daya, serta Mendukung Aktivitas Ekonomi:

AYO KELOLA LIMBAH LAWAN STUNTING

